

## KRISIS PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BENAR PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI GENERASI MILENIAL

Ayu Anggreini Marpaung<sup>1</sup>, Tri Indah Kusumawati<sup>2</sup>

Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [anggreini0314213027@uinsu.ac.id](mailto:anggreini0314213027@uinsu.ac.id), [triindahkusumawati@uinsu.ac.id](mailto:triindahkusumawati@uinsu.ac.id)

### ABSTRAK

Bahasa adalah alat komunikasi. Bahasa Indonesia sudah menjadi bahasa umum identitas negara, penggunaan bahasa Indonesia pada generasi sekarang dapat tergolong sangat rendah, terutama dimedia sosial Instagram. Banyak faktor yang mempengaruhi seperti kebiasaan komunikasi individu dan faktor lingkungan. Meski banyak panduan dalam bahasa Indonesia, dikarenakan sikap berpikir terlihat modern dan mendidik untuk memfasilitasi komunikasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat penggunaan bahasa Indonesia pada media sosial Instagram dikalangan remaja, sumber data berupa sumber data tertulis yaitu keterangan dalam Instagram tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat, dan dokumentasi dimana data bersumber dari media sosial Instagram yang kemudian dianalisis penggunaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam postingan instagram tersebut.

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia, kesalahan, *Instagram*

### ABSTRACT

Language is a communication tool. Indonesian has become the common language of national identity, the use of Indonesian in the current generation can be classified as very low, especially on the social media Instagram. Many influencing factors such as individual communication habits and environmental factors. Even though there are many guides in Indonesian, because the attitude of thinking looks modern and educational to facilitate communication. The aim of this research is to look at the use of Indonesian on the social media Instagram among teenagers, the data source is a written data source, namely the information on Instagram. This study used descriptive qualitative method. The data collection techniques used were note-taking and documentation techniques where the data was sourced from Instagram social media which was then analyzed for the use of Indonesian in the Instagram posts.

**Key words:** Bahasa Indonesia, Error, *Instagram*

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi antar manusia dalam masyarakat. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya (Hidayat, 2012). Selain itu, bahasa juga memungkinkan individu dapat hidup bersama dengan orang lain, membantu memecahkan masalah, dan memosisikan diri sebagai makhluk yang berbudaya (Dhieni, Fridani & Psych, 2017) antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur (Samad & Radmila, 2019).

Di dalam sebuah negara terdapat beberapa identitas yang di milikinya, sama seperti hal nya dengan negara Indonesia, Indonesia memiliki identitas yaitu Bahasa

Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan alat sebuah komunikasi yang sering di gunakan oleh masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum sepenuhnya mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya para generasi milenial (Antari, 2019). Selain sebagai jati diri atau sebagai identitas bangsa, fungsi bahasa Indonesia yaitu merupakan sebagai lambang kebangsaan nasional dan juga pemersatu berbagai lapisan masyarakat yang berbeda latar belakang sosial budaya (Maghfiroh, 2022).

Hal ini sejalan bahwa bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa juga dapat berfungsi sebagai sarana integrasi sosial dan penyesuaian sosial, mengingat masyarakat Indonesia memiliki bahasa yang majemuk. Menurut Wibowo (2001) bahasa adalah suatu sistem makna dan artikulasi (dihasilkan oleh alat-alat ujaran), lambang-lambang bunyi yang arbitrer dan konvensional yang digunakan oleh sekelompok orang sebagai alat komunikasi untuk menciptakan perasaan dan pikiran.

Bahasa adalah suatu media yang digunakan untuk menyampaikan serta memahami gagasan, pikiran, dan pendapat (Daimuntaha dkk., 2019). Bahasa juga dikategorikan sebagai media komunikasi utama dalam kehidupan manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Media sosial juga digunakan untuk menyampaikan informasi antar teman, bukan sebagai media mencari eksistensi. Parahnya, banyak remaja yang menciptakan bahasa gaul yang muncul di lingkungan pergaulan tanpa memperhatikan dampaknya. Bahasa gaul adalah bahasa informal atau non-resmi standar. Bahasa gaul yang identik digunakan oleh anak muda atau yang sering kita kenal dengan sebutan "generasi milenial" khususnya dikalangan pelajar. Perkembangan bahasa gaul didukung oleh perkembangan teknologi dan media sosial di kalangan remaja identic dengan gadget. Hal inilah yang menyebabkan bahasa gaul begitu cepat dikenal dan menyebar luas media sosial hingga penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan berbahasa tidak hanya diperoleh melalui lingkungan sekolah. Pertama kali kita dapat memperoleh keterampilan berbahasa dari bahasa ibu kita. Dengan adanya komunikasi, terdapat banyak pilihan dan cara yang semakin canggih dalam mengungkapkan kata atau kalimat, sehingga menimbulkan banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia saat ini.

Penggunaan dan Perkembangan bahasa semakin pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan media sosial. Saat ini perkembangan semakin pesat, perkembangan dan berbagai pengaruh globalisasi semakin meluas, terutama di kalangan milenial. Di zaman sekarang ini, sepertinya segalanya telah berubah perilaku dan gaya bahasa yang digunakan saat ini juga dipengaruhi oleh globalisasi.

Teknologi merupakan suatu alat yang memudahkan kegiatan atau aktivitas manusia. Internet ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh seseorang tidak mengenal usia anak-anak, remaja, dewasa, lansia secara bebas. Bahasa dalam menggunakan media sosial dan memberikan potensi di Masyarakat menyatakan maksud dan tujuan pengguna. Pengguna tidak hanya berkomunikasi ekeदार menyapa, memuji, mengirim foto, video. Tetapi juga memberikan komentar - komentar yang cukup aneh adalah *instagram*.

Instagram merupakan salah satu media yang sering dijumpai dengan fitur-fitur yang berfokus gambar dan video, berbeda dengan *Facebook* yang pertama kali muncul, memiliki fitur lebih banyak gratis dan lebih fleksibel dalam penggunaannya. Gambar dan video sering dipublikasikan oleh pengguna akun di Instagram biasanya disertai dengan

status (caption) yang menjelaskan gambar dan video diunggah ke akun. Sering ditemukan pada pengguna akun di Instagram menemukan kata atau kalimat yang salah di Instagram dari bahasa Indonesia sebagai wujud menggambarkan berbagai bentuk kesalahpahaman Penggunaan bahasa Indonesia di Instagram merupakan permasalahan yang sering terjadi.

Hal inilah yang menyebabkan bahasa baku menjadi pudar bahkan tidak jarang orang tidak mengetahui bahasa baku dari kata-kata yang digunakan dan yang lebih familiar adalah bahasa tidak baku. Bahkan, sebagian masyarakat, terutama kaum milenial, beranggapan demikian jika menggunakan Bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari terkesan terlalu formal dan kaku. Remaja milenial menyukai sesuatu yang baru, yang keluar dari tatanan sistem yang dianggapnya kaku dan membosankan. Penggunaan kata-kata gaul atau tidak baku dengan cepat menyebar dan menyebar luas kemudian disusul oleh komunitas lainnya, dalam hal ini peran aplikasi media sosial mempunyai pengaruh yang besar salah satunya adalah media sosial Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesalahan linguistik pada beberapa postingan di Instagram, serta menjelaskan kata baku seharusnya digunakan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha menyajikan krisis penggunaan bahasa Indonesia yang benar pada Instagram di generasi milenial. Moleong (dalam Ismiyati, 2011:36) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu objek penelitian, berisi kutipan-kutipan data sebagai gambaran penyajian laporan penelitian.

Data penelitian ini bersumber dari penggunaan media sosial yang dilakukan dengan melihat komentar melalui media Instagram. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat, dan dokumentasi dimana data bersumber dari media sosial Instagram yang kemudian dianalisis penggunaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam postingan Instagram tersebut. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data. Untuk menganalisis data dan hasil yang didapat lebih akurat, peneliti menggunakan triangulasi data. Sumber yang digunakan untuk referensi adalah dari artikel jurnal, buku, dan sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan keaslian dan hasil pebelitiannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik bebas simak dan teknik catat (Saputra, 2016) Teknik ini diterapkan untuk memperoleh data secara langsung dari objek penelitian dengan mencari data pada media Instagram untuk mengklasifikasi data yang relevan. Data diambil dari beberapa caption dan komentar di Instagram yang mengenai kesalahan berbahasa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Bahasa Indonesia dan Generasi Milenial**

Bentuk bahasa sangat erat kaitannya dengan posisinya untuk mendukung perannya sebagai alat komunikasi untuk berbagai tujuan komunikatif dalam penggunaan bahasa, dan hubungan tersebut erat kaitannya dengan aspek nilai dan makna, yaitu peran yang disiratkan oleh bahasa. Bentuk bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi di semua bahasa di dunia. Bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi di semua bahasa di dunia. Bahasa menunjukkan ciri suatu bangsa. Itu adalah kata-kata bijak yang telah ada di pikiran dan hati kita sejak lama. Bahasa kita

adalah bahasa Indonesia, bahasa yang tidak hanya menjadi sumber kebanggaan dan jati diri, tetapi juga alat pemersatu, yang sangat mempengaruhi sejarah bangsa Indonesia.

### Krisis Penggunaan Bahasa Indonesia di Generasi Milenial

Generasi milenial seringkali menggunakan bahasa yang tidak baku ketika berkomunikasi di lingkungannya, terutama ketika berkomunikasi dengan teman sebayanya. Generasi milenial mempunyai stigma bahwa penggunaan bahasa yang terlalu baku terkesan urban dan terlalu datar dalam berkomunikasi. Stigma ini perlu diubah guna membentuk generasi yang menjunjung tinggi jati diri negara yaitu Indonesia. Generasi milenial seringkali menggunakan bahasa yang tidak baku seperti "gaul". Bahasa gaul merupakan bahasa yang digunakan generasi milenial ketika berkomunikasi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya penggunaan bahasa gaul yang dilakukan oleh kondisi disekitarnya, sehingga bahasa gaul menjadi sangat luas penggunaannya sehingga mengakibatkan terjadinya krisis dalam penggunaan bahasa baku. yang baik adalah berbicara sesuai dengan lingkungan atau tempat dimana bahasa tersebut digunakan.

### Bentuk-bentuk penggunaan Bahasa Indonesia yang salah

Dalam Penelitian ini memaparkan penulisan kata yang salah pada media sosial Instagram yang terdapat pada data-data berikut.

No Data	Kalimat	Kesalahan	Keterangan
1	Komentar @mamaddzz_ Dikira bisa bawak pulang dengan aman kali ya.	Bawak	Seharusnya kata yang benar adalah "bawa".
2.	Komentar @ticil.96 Itu wajan ampe penyok gitu buset.	Ampe	Seharusnya kata yang benar adalah "sampai".
3.	Komentar @shipapasyi Yang bener ajhh makhluk macem nihh.	Ajhh, Macem	Seharusnya kata yang benar pada kata ajhh adalah aja, dan pada kata macem adalah "macam".
4.	Komentar @mhmdikaaa_ Serem banget	Serem	Seharusnya kata yang benar adalah "seram".
5.	Komentar @linafatma99 Dia lelah sebenarnya liat aja kakinya gemeter.	Gemeter	Seharusnya kata yang benar adalah "gemetar".
6.	Caption @bengkelhumor Jadi keliatan lebih muda 2 bulan.	Keliatan	Seharusnya kata yang benar adalah "kelihatan".
7.	Caption @celinasayuri_ Bener atau bener	Bener	Seharusnya kata yang benar adalah "benar".
8.	Caption @ngakakproduk Cepet cepet kirim.	Cepet	Seharusnya kata yang benar adalah "cepat".
9.	Caption @ngakakproduk Wkwk tag temen lo.	Temen, lo	Seharusnya kata yang benar adalah

			“teman”, dan kata lo merupakan bahasa gaul.
10.	Caption @dapur.wais Engga nyangka cuma pake satu telur aja sudah bisa bikin kue sekembang ini.	Enggak	Seharusnya kata yang benar adalah “enggak”.
11.	Komentar @fikryxryy_ Muncul smua ni cwe murahan	Smua, cwe	Seharusnya kata yang benar adalah “semua” dan “cewe” Karena termasuk penghilangan fonem
12.	Komentar @jihann_ Di liat-liat bagus juga	Liat-liat	Seharusnya kata yang benar adalah “lihat-lihat”.
13.	Komentar @hycaler_ Yng bilang tenggelam siapa sih?	Yng	Seharusnya kata yang benar adalah “yang”.
14.	Komentar @rendra-good22 Nyari sapa bang serius banget kelihatannya	Sapa	Seharusnya kata yang benar adalah “siapa”.
15.	Komentar @nianingsi Capek banget hahaha tidak ada yang mengerti.	Capek	Seharusnya kata yang benar adalah “cape”.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan berbahasa dalam media sosial pada Instagram yang terdapat pada berbagai akun. khususnya pada kesalahan kata dan penggunaan kata asing. Kesalahan berbahasa memisahkan antara kesalahan berbahasa atau bisa disebut error dengan kekeliruan berbahasa atau bisa disebut miskate.

## SARAN

Pada hasil penelitian ini peneliti hanya membahas kesalahan bahasa, penggunaan bahasa Indonesia digenerasi milenial. Peneliti ini belum dikatakan lengkap karena hanya menjadi sebagian kecil tentang penggunaan bahasa Indonesia digenerasi milenial. Peneliti berharap pada penelitian mendatang dapat mengkaji lebih dalam tentang penggunaan bahasa Indonesia di generasi milenial atau dapat menggunakan teori kajian lainnya sehingga khazanah keilmuan tentang kebahasaan khususnya pada kajian- kajian sosiolinguistik dapat lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

Antari, L. P. S.. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Indonesia, *Jurnal Stilistika*,

8 (1).

Amilia, F. dan Astri W. A. (2019). *Semantik Konsep dan Contoh Analisis*. Malang: Pustaka Abadi.

- Dhieni, N., Fridani, L., & Psych, S. P. M. (2017). Hakikat perkembangan bahasa anak. Modul  
Paud diakses pada tanggal, 26. <https://core.ac.uk/download/pdf/198234596.pdf>
- Daimuntaha, Darmuki A., Hasadunin C. (2019). The Analisis of Language Use Errors On Official  
Letters. *Jurnal Kata: Penelitian Ilmu Bahasa dan Sastra*, Vol. 3(2), 170-177.
- Dewi, L. S. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Jawa Barat: Guepedia.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Kholifah U., Sabardila A. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa pada Sosial Media Instagram dalam Caption dan Komentar. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, Vol. 15(3), 352-364.
- Latutjaba, A. (2022). Analisa Kesalahan Gaya Bahasa pada Media Instagram. *Jurnal Sinesis*. 1 (1).
- Masrukhin. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Sehari-hari, *Jurnal Komukologi*, 19 (2).
- Mantasiah dan Yusri. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa: Sebuah pendekatan dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Puspitasari, R. C. dan Purwati. A. (2022). Kesalahan Berbahasa pada Berita Daring di Website Malang Posco Media Edisi Februari 2022. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (2).
- Samad, a., & Radmila, K. D. (2019, January 8). Pudarnya penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja. <https://doi.org/10.31227/osf.io/hauey>
- Saputra N, Aida N. (2019). Keberadaan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial. *Jurnal Abulyatama*. 371.
- Sebayang, S. K. H. & Sofyan, A. S. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Sosial Media Instagram dalam Postingan, Komentar, dan Cerita Singkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* Vol.16, No.1 PP 49-57.
- Saputra, D. A. (2016) 'Analisis Gaya Bahasa dan Moralitas dalam Novel Sala Lelimengan Karya Suparto Brata', *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa\_ Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 08(02), pp. 11-22.